

BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1. Pemahaman Proyek

Proyek Gedung Rektorat Institut Teknologi Sumatera ini merupakan perancangan gedung yang berada di Institut Teknologi Sumatera dan merupakan bangunan wajib yang harus ada di dalam sebuah institusi. Karena belum adanya Gedung Rektorat di Institut Teknologi Sumatera berarti ITERA belum memenuhi standar BSNP yang mengharuskan adanya pusat kegiatan pemerintahan, perkantoran di ITERA.

Proyek Gedung Rektorat ini juga akan dijadikan bangunan yang bersifat sosial. Bangunan yang akan di bangun dengan luas bangunan sekitar 8000 m² dan memiliki 4 lantai ini nantinya juga dapat dijadikan sebagai bangunan pusat pelayanan baik akademik maupun non - akademik bagi civitas ITERA di bagian lantai 1.

2.2. Preseden

- Universitas Indonesia (UI), Jakarta



Gambar 2. 1 Gedung Rektorat Universitas Indonesia

(Sumber: mwa.ui.ac.id)

Gedung Pusat Administrasi UI atau Gedung rektorat UI memiliki ketinggian 8 lantai mengikuti peraturan setempat pada waktu itu, yang menyebutkan bahwa bangunan pemerintahan itu maksimal memiliki 8 lantai dan disetiap lantai memiliki ketinggian 4,2 m sehingga tinggi keseluruhan mencapai 40

m. Atap bangunan ini berbentuk runcing yang mempunyai filosofi sebagai sentral list yang di artikan sebagai bentuk yang memusat dan memanjang dan mengadopsi dari bentuk atap kerajaan - kerajaan terkenal di pulau jawa serta difungsikan sebagai bangunan fakultas dan bangunan administrasi. Pada dinding banguna Gedung Rektorat UI ini menggunakan material kaca yang dapat menguntungkan sebagai pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang berjalan dengan baik dan lancar.

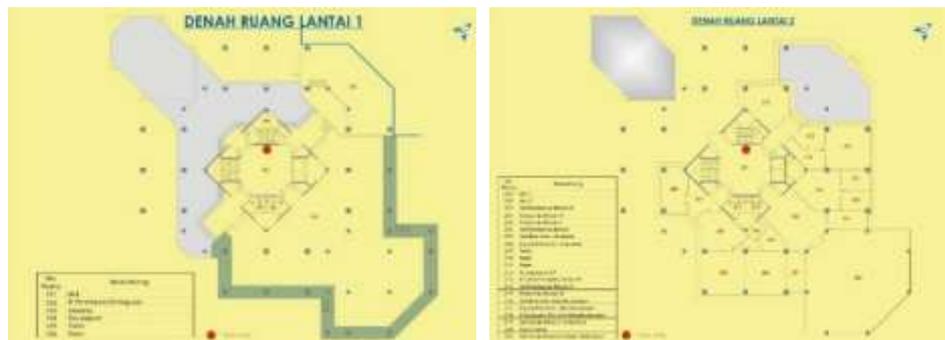
- Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin (UNHAS), Makasar



Gambar 2. 2 Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin, Makasar

(Sumber: unhas.ac.id)

Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin terdiri dari 8 lantai dan menerapkan warna yang dominan, yaitu warna putih, lantai 1 pada bangunan ini di fungsikan sebagai *hall* utama sedangkan ruangan pimpinan berada di lantai 4.



Gambar 2. 3 Denah Lantai 1 (Kiri) dan Denah Lantai 2 (Kanan) Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin, Makasar

(Sumber: unhas.ac.id)



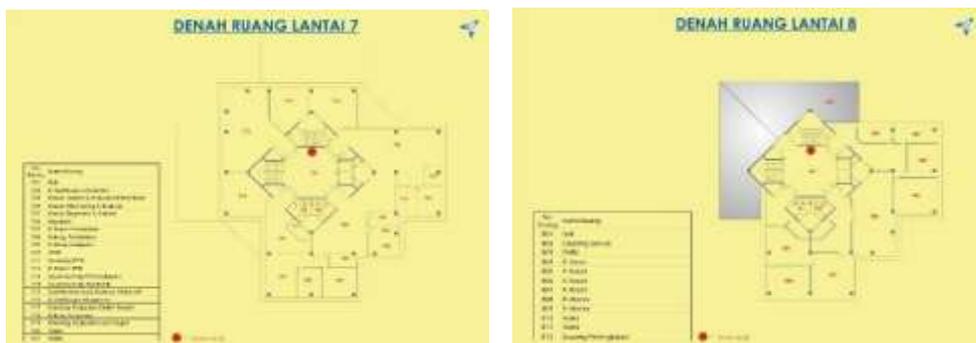
Gambar 2. 4 Denah Lantai 3 (Kiri) dan Denah Lantai 4 (Kanan) Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin, Makassar

(Sumber: unhas.ac.id)



Gambar 2. 5 Denah Lantai 5 (Kiri) dan Denah Lantai 6 (Kanan) Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin, Makassar

(Sumber: unhas.ac.id)



Gambar 2. 6 Denah Lantai 7 (Kiri) dan Denah Lantai 8 (Kanan) Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin, Makassar

(Sumber: unhas.ac.id)

Penggunaan lantai 1 sampai 3 sebagai pusat pelayanan atau *hall* utama di Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin ini dapat dijadikan acuan perancangan Gedung Rektorat ITERA pada lantai 1 nantinya bisa di

gunakan sebagai pusat pelayanan untuk civitas ITERA dan dapat dijadikan *hall* utama pada Gedung Rektorat ITERA. Sedangkan pada lantai 2 sampai lantai 4 digunakan sebagai pusat pemerintahan dan kantor.

- Gedung Rektorat Universitas Darussalam (UNIDA), Gontor, Ponorogo



Gambar 2. 7 Denah Lantai 7 (Kiri) dan Denah Lantai 8 (Kanan) Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin, Makassar

Sumber: unida.gontor.ac.id

Gedung ini menerapkan konsep *eco office*, dan konsep tampilan Arsitektur Islam. Konsep - konsep tentang *eco office* yang diterapkan meliputi :

- Penerapan *vertikal garden* pada dinding luar gedung rektorat sebagai pengontrol suhu bangunan dari panas matahari.
- Menciptakan lingkungan yang sehat dengan cara memperbanyak tanaman di luar bangunan.
- Untuk sistem pencahayaan, yaitu memaksimalkan pencahayaan alami dari sinar matahari dengan membuat bentuk bangunan yang memipih, membuat bukaan yang lebar, penggunaan *shading*, pengaplikasian *skylight* pada koridor. Sedangkan untuk pencahayaan buatan memakai sistem lampu led yang lebih hemat energi dan lebih terang.

Hal – hal yang dapat di terapkan untuk perancangan Gedung Rektorat Institut Teknologi Sumatera adalah penggunaan *skylight* pada koridor untuk mengurangi penggunaan cahaya buatan (lampu) dan memperbanyak tanaman didalam maupun di luar bangunan. Penerapan *vertikal garden* juga dapat dijadikan acuan untuk mendesain dinding luar bangunan sehingga

penerapan konsep dari Institut Teknologi Sumatera tentang *Forest Campus* bisa menyatu dengan bangunan Gedung Rektorat yang akan di rancang.

Tabel 2. 1 Analisis Preseden

Kriteria	UI	UNHAS	UNIDA	Penerapan di ITERA
Hirarki	Terdapat dibagian atas bangunan (puncak bangunan)	Terdapat dibagian atas bangunan (puncak bangunan)	(Tidak diketahui)	Terdapat dibagian atas bangunan (puncak bangunan)
<i>Hall / lobi</i>	(Tidak diketahui)	Terdapat di lantai 1 dan 2 sebagai ruang pusat pelayanan	(Tidak diketahui)	Terdapat di lantai 1 dan 2 sebagai ruang pusat pelayanan
Material Penutup Dinding	Kaca	Beton dan Kaca	Beton / dinding bata	Beton dan Kaca
Taman	(Tidak diketahui)	(Tidak diketahui)	<i>Vertikal Garden</i>	<i>Vertikal Garden</i>